

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Konteks Penelitian**

Sastra merupakan hasil angan-angan kreatif atau karya manusia yang dituangkan kedalam sebuah tulisan yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebuah karya sastra dapat digunakan sebagai sarana ilmu pengetahuan dan sebagai pertumbuhan pribadi pembaca atau penulis (Surastina 2018). Pembaca akan mendapat perkembangan jiwa ketika ia menghayati dan menikmati karya-karya sastra yang ia baca. Karya sastra fiksi diciptakan dengan mengevaluasi sikap, emosi, dan perilaku tokoh-tokoh dalam cerita (Mandrastuty 2010:2). Bentuk-bentuk sastra prosa seperti novel, puisi, cerpen, dan drama memiliki ciri khas tersendiri karena mengandung nilai-nilai yang dapat digunakan pembaca sebagai pedoman atau penuntun untuk memahami makna kehidupan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat menggunakan pengalaman hidup atau peristiwa di masyarakat untuk menciptakan seni dan membaginya kepada penikmat sastra sebagai pembelajaran hidup.

Karya sastra mencerminkan nilai budaya suatu masyarakat tertentu, termasuk novel. Novel biasa disebut dengan sebuah karya fiksi yang menangkap pengalaman manusia secara utuh, dari sebuah perjalanan atau cerita hidup yang berangkaian dengan kehidupan manusia (Lubis 2017:13). Novel menjadi salah satu jenis karya sastra yang dapat dimanfaatkan untuk meneliti kepribadian manusia secara mendalam. Oleh karena itu, karya sastra berkaitan erat dengan psikologi. Meskipun begitu, hubungan antara sastra dan psikologi tidaklah langsung. Sastra adalah bentuk seni yang berhubungan dengan karangan bebas atau dunia fiksi. Berbeda dengan hal tersebut, psikologi adalah studi ilmiah tentang tingkah laku manusia dan proses spiritual.

Sastra sering kali memiliki peran dalam menumbuhkembangkan kepekaan terhadap masalah-masalah yang bersifat kemanusiaan, baik yang berhubungan dengan kehidupan sosial atau individual. Beberapa karya sastra mengusung tema yang diangkat dari kehidupan nyata, yaitu sebuah fenomena

dimana laki-laki sebagai golongan superior dan perempuan sebagai golongan inferior atau yang disebut sebagai makhluk kedua. Sejalan dengan kondisi tersebut akhirnya muncul sebuah istilah patriarki. Patriarki merupakan ideologi atau simbol dari pokok dasar pemikiran laki-laki, sebagai kekuatan dalam menunjukkan kekuasaan atas fertilitas dan seksualitas perempuan, serta menggambarkan struktur institusional dari dominasi laki-laki (Kramarae, Treichler, dan Russo, 1985). Menurut (Chandraningrum 2013:34) ,patriarki digunakan untuk merujuk pada “kekuasaan laki-laki”, terutama relasi kuasa antara laki-laki dan perempuan yang mana laki-laki mengontrol atau memimpin perempuan, dalam berbagai media dan metode. Patriarki merupakan penyebab adanya ketimpangan gender yang membuat posisi perempuan menjadi lebih rendah daripada laki-laki.

Walby (2014) membagi patriarki ke dalam beberapa struktur. Beberapa struktur tersebut adalah: a) patriarki dalam ranah privat atau rumah tangga yang umumnya berupa tugas penuh seorang perempuan dalam mengasuh anak dan mengerjakan tugas rumah tangga; b) patriarki dalam hal pekerjaan seperti adanya perbedaan upah berupa posisi kerja perempuan dan laki-laki yang dipisahkan; c) patriarki dalam lingkup negara yang berupa terbatasnya perempuan dalam berperan di bidang politik dan hukum; d) patriarki dalam ranah seksualitas yang berupa posisi perempuan sebagai pemberi kepuasan atau layanan seksual dan tempat penyedia kasih sayang penuh; e) patriarki yang erat kaitannya dengan kekerasan yang diterima oleh perempuan berupa kekerasan verbal, fisik, dan psikis; serta f) patriarki dalam lingkup budaya, yang berupa suatu keharusan seorang wanita agar terlihat feminin dalam keluarga, agama, pendidikan maupun media massa.

Keberadaan ideologi patriarki dalam kehidupan masyarakat tidak dapat dipisahkan dari sejarah peradaban manusia. Menurut Darwin (1999) ideologi patriarki merupakan salah satu bentuk variasi dari ideologi hegemoni. Dalam Bahasa Yunani, hegemoni berasal dari kata “*hegeistha*” yang memiliki arti kekuasaan, kepemimpinan, yang kekuasaannya melebihi lainnya (Ratna, 2010). Hegemoni pertama kali di konsepkan oleh Antonio Gramsci. Menurut Antonio Gramsci (dalam Sugiono,1999), hegemoni merupakan konsep yang lebih

kompleks atau mengandung beberapa unsur yang saling berhubungan. Gramsci menggunakan konsep ini sebagai penelitian terhadap bentuk-bentuk politis, ideologis, dan kultural tertentu yang di dalamnya. Gramsci juga menyebut hegemoni dalam istilah “pengaruh kultural”, tidak sebatas “kepemimpinan politik di lingkup aliansi”. Dalam hal ini, Gramsci bertolak belakang dalam mendudukan hegemoni, sebagai suatu wujud supermasi satu atau beberapa kelompok atas lainnya, dengan bentuk supermasi yang lain yaitu “dominasi” yang diartikan juga sebagai kekuasaan yang didorong oleh kekuatan fisik (Sugiono,1999:31). Berlandaskan hal tersebut, hegemoni diartikan sebagai konsep yang mengandung beberapa unsur dan saling berhubungan.

Dalam bidang kajian fenomena ideologi patriarki dapat ditelusuri dari berbagai literatur, salah satunya adalah novel. Cermin kehidupan atau keadaan sosial seperti halnya budaya patriarki dapat dituangkan melalui tokoh-tokoh atau konflik yang ada dalam sebuah karya sastra. Salah satunya melalui novel. Novel ialah sebuah karya fiksi berupa prosa yang panjangnya cakupan, tidak terlalu panjang juga tidak terlalu pendek (Nurgiyantoro, 2013:12). Sebuah novel yang erat kaitannya dengan sistem patriarki yaitu novel *Tarian Bumi*. Novel ini ,menawarkan penilaian terhadap ideologi patriarki kuno Bali. Novel “*Tarian Bumi*” mencoba memberikan penjelasan tentang situasi masyarakat di Bali dengan beragam masalah aturan adat dan sosial yang harus mereka patuhi. Novel *Tarian Bumi* merupakan salah satu novel karya Oka Rusmini, yang membuat beliau terpilih sebagai ”Penerima Penghargaan Penulisan Karya Sastra 2003” dari Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Indonesia (*Tarian Bumi*, 2007: 177). *Tarian Bumi* ini mengangkat tradisi budaya dan sistem Bali yang kolot dan berbagai ketidakadilan yang dialami perempuan seperti sistem patriarki. Oka Rusmini merupakan pengarang Bali yang kepengarangannya diperhitungkan di tingkat Nasional dan dinilai sebagai penyair perempuan “pemberontak” terhadap gender. Ia acap menampakkan protes atas dominasi laki-laki dalam karya sastranya. Nuryana Asmaudi (2003) menyatakan bahwa Oka Rusmini sering menyuarakan harkat perempuan dalam dominasi patriarkis, terutama tentang kehidupan dan budaya Bali. Sebagai orang Bali (dan sebagai orang yang berkasta) Oka Rusmini sangat dekat

dengan permasalahan-permasalahan perempuan Bali dan seksualitas perempuan akibat sistem yang menghegemoni.

Karena pengarang Oka Rusmini adalah orang Bali, maka beliau membagikan pandangannya tentang budaya, tradisi, sistem kasta, perempuan, laki-laki, dan cinta melalui karya-karyanya. Banyak ketidakadilan yang terjadi dibalik daya tarik Bali di mata dunia terutama pengaruh kuat sistem patriarki di dalamnya. Pengaruh sistem patriarki ini dialami tokoh dalam novel “Tarian Bumi”. Novel “Tarian Bumi” karya Oka Rusmini ini adalah karya sastra indah yang seharusnya tidak hanya dibaca dan dinikmati saja. Peneliti tertarik untuk mempelajari permasalahan yang ada di Bali, yang terbelenggu oleh sistem kasta dan ideologi patriarki yang tidak tahu sampai kapan hal tersebut bisa lepas dalam masyarakat yang dijelaskan oleh pengarang Oka Rusmini yang tertuang pada novel “Tarian Bumi”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari pemaparan dalam konteks penelitian yang telah disampaikan, maka penelitian ini terfokus pada:

1. Bagaimana bentuk ideologi patriarki dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini perspektif teori hegemoni Antonio Gramsci ?
2. Bagaimana dampak ideologi patriarki pada tokoh perempuan dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini perspektif teori hegemoni Antonio Gramsci ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan bentuk ideologi patriarki yang terdapat pada novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini berdasarkan teori hegemoni Antonio Gramsci.
2. Mendeskripsikan dampak ideologi patriarki pada tokoh perempuan dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini berdasarkan teori hegemoni Antonio Gramsci.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka dari hasil penelitian

ini diharapkan mempunyai manfaat terutama dalam bidang pendidikan.

#### 1. Manfaat teoritis

Manfaat secara teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menghasilkan serta memberikan sumbangan pemikiran, ilmu dan pengetahuan kepada pembaca tentang hegemoni patriarki yang terdapat dalam novel. Dari hasil penelitian tersebut diharapkan bisa menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat praktis

Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharap bisa sebagai bahan masukan dan bisa menambah wawasan pada bidang sastra. Terutama agar pembaca lebih memahami dan mengenal novel “Tarian Bumi karya Oka Rusmini”.

Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta pengetahuan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai teori hegemoni patriarki yang terdapat dalam sebuah novel.

### **E. Penegasan Istilah**

#### 1. Ideologi

Ideologi dapat diartikan sebagai ide, makna, dan penerapan teori yang mendukung kekuasaan social tertentu. Pengaruh ideologi tidak dapat dipisahkan dari aktivitas kehidupan, ideologi merupakan fenomena yang berakar pada kondisi sehari-hari. Berdasarkan pemikiran Gramscian, ideologi di pahami sebagai ide, praktik, dan makna yang merupakan gambaran yang mendukung kekuasaan kelompok social. Ideologi tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan, ideologi merupakan fenomena material yang berakar pada keadaan sehari-hari (Barker, 2006:62).

#### 2. Patriarki

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) (2014), patriarki merupakan wujud dari tindakan yang memprioritaskan kaum laki-laki dan menysihkan kaum perempuan dalam lingkup masyarakat dan kelompok sosial tertentu. Konsep patriarki merepresentasikan keterkaitan berbagai

aspek ketidaksetaraan gender. Berdasarkan penjelasan di atas, definisi asli patriarki berfokus pada peran penting yang dimainkan laki-laki.

### 3. Novel

Novel bisa disebut baru karena novel adalah hasil karya sastra yang muncul dari bentuk sastra yang lain. Menurut Indah Tri Priyanti (2012:124), novel adalah kata yang berasal dari bahasa latin yaitu *Novellus*. *Novellus* sendiri terdiri dari kata *novus*, yang mempunyai arti *new* atau baru dalam bahasa Inggris. Menurut Nurgiyantoro (2009: 10) novel dideskripsikan sebagai sebuah karya prosa fiksi yang cukup panjang atau tidak terlalu panjang namun juga tidak terlalu pendek. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa karya prosa yaitu novel, menceritakan kehidupan, dan mengandung unsur intrinsik dan ekstrinsik.

### 4. Teori Hegemoni

Teori hegemoni di anggap sebagai teori politik abad XX yang paling penting pada masanya. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Antonio Gramsci (1891-1937) seorang filsuf berkebangsaan Italia. Gramsci di anggap memiliki pemikiran yang cemerlang tentang hegemoni. Teori tersebut berakar pada Marx dan Lenin. Awal mula konsep Gramsci adalah bahwa suatu kelas dan keanggotaannya menjalankan kekuasaan terhadap kelas dibawahnya dengan cara kekerasan dan ajakan dengan prospek yang meyakinkan.

## F. Sistematika Pembahasan

Tujuan penulisan sistematika penelitian adalah untuk memberikan gambaran dan arahan yang jelas serta untuk memudahkan dalam mempelajari dan memahaminya, adapun sistematika penelitian ini terdiri dari 6 bab yaitu:

BAB I, Pendahuluan, pembahasan ini meliputi bagian yang menjelaskan tentang konteks pembahasan berupa latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Sehingga, melalui latar belakang tersebut muncul sebuah pembahasan mengenai "Hegemoni Ideologi Patriarki dalam Novel Tarian Bumi Karya Oka Rusmini Berdasarkan Teori Antonio Gramsci".

BAB II, kajian pustaka, pembahasan ini memuat tentang kajian

teori dan penelitian terdahulu.

BAB III, Metode penelitian, pembahasan ini memuat tentang berisi rancangan penelitian, fokus penelitian, instrument penelitian, data dan sumber data, teknik analisis data.

BAB IV, Hasil penelitian, pembahasan ini memuat tentang data atau temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data.

BAB V, Pembahasan, pembahasan ini memuat tentang keterkaitan antara teori yang digunakan dengan data temuan yang diungkapkan dari hasil analisis.

BAB VI Penutup, pada bab keenam berisi simpulan, saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.